

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Perilaku Pasien dengan kejadian Miopia

Perilaku yang dominan pada kategori cukup baik sebanyak 62 responden (63,3 %)

2. Genetik dengan kejadian Miopia

Riwayat genetik yang dominan adalah pada dan juga pada nenek yang masing-masing sebanyak 16 responden (16,3 %). Faktor genetik yang dominan atau terbanyak pada kategori ada riwayat sebanyak 85 responden (87,8 %).

3. Kejadian Miopia di Rumah Sakit Mata Solo

Kejadian miopi yang dominan atau terbanyak pada kategori terjadi miopia sebanyak 73 responden (74,5 %)

4. Pengaruh perilaku dengan kejadian miopia pada pasien di Rumah Sakit Mata Solo

Variabel bebas perilaku pada probabilitas 0.014 ($p < 0.05$) artinya ada pengaruh antara perilaku dengan kejadian miopia.

5. Pengaruh genetik dengan kejadian miopia pada pasien di Rumah Sakit Mata Solo

Variabel genetik pada probabilitas 0.001 ($p < 0.05$) yang artinya ada pengaruh antara genetik dengan kejadian miopia.

6. Pengaruh perilaku dan genetik dengan pasien miopia di Rumah Sakit Mata Solo

Variabel bebas perilaku pada probabilitas 0.014 ($p < 0.05$) dan variabel genetik pada probabilitas 0.001 ($p < 0.05$) dari persamaan logistic regression di atas dapat dilihat bahwa log of odds kejadian miopi akan meningkat secara positif apabila berhubungan dengan genetik dan akan meningkat secara negatif apabila berhubungan dengan perilaku. Kejadian miopia setiap unit kenaikan genetik akan meningkatkan log of odds kejadian miopia sebesar 2.527, dan setiap kenaikan perilaku yang baik akan menurunkan log of odds kejadian miopia sebesar -1.164. Jika genetik dianggap konstan, maka log of odds kejadian miopia akan menurun akibat perilaku yang baik meningkat sebesar -1.164, dan apabila faktor perilaku dianggap konstan, maka log of odds kejadian miopia akan meningkat akibat faktor genetik yang meningkat sebesar 2.527.

Sedangkan besaran pengaruh perilaku dan genetik terhadap kejadian miopi dilihat dari nilai *Nagelkerke's R²* adalah 0.294 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independent sebesar 29,4 % terhadap kejadian miopia.

B. Saran**1. Bagi Pasien**

Diharapkan dapat mengontrol perilaku khususnya agar tidak memicu terjadinya miopia, serta menyadari bahwa memang ada faktor genetik yang menyebabkan terjadinya miopia.

2. Bagi Institusi pendidikan

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi institusi pendidikan untuk memberikan konseling tentang perilaku yang baik dan juga memberikan perhatian kepada orang yang memiliki riwayat keluarga miopia agar berperilaku yang baik dalam hal menjaga perilaku agar bisa mengurangi kejadian miopia.

